

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak manfaat yang diperoleh dari dunia tumbuhan. Beberapa diantaranya sangat bermanfaat setelah proses lebih lanjut oleh binatang, misalnya madu hasil aktivitas lebah madu. Madu dan manfaatnya disebut dengan jelas pada ayat berikut:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الشَّجَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ¹

Artinya: Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia An-Nahl/16:69.²

Madu dikenal sebagai bahan alami yang sangat baik untuk makanan tambahan. Unsur-unsur yang dikandungnya dipercaya dapat menyehatkan mereka yang mengkonsumsinya. Madu murni adalah material yang sehat muda dicerna, dan makanan alami yang penuh energi. Ia mengandung karbohidrat, protein lemak, enzim, dan beberapa vitamin.³ Khasiat material-material madu; Pertama, *bee pollen* adalah material berupa bedak yang terdiri dari kumpulan benang sari yang dikumpulkan dari bunga oleh lebah. Manfaat bagi manusia membantu mengatasi kelalahan fisik maupun

¹ Q.S. An-Nahl(16):69.

² Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2002), 274.

³ Hewan (1), *Dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta: Widya Cahya, 2014), 249.

psikologis, mengatasi berkurangnya kadar imun tubuh, menambah darah bagi penderita anemia, mengatasi insomnia, menyeimbangkan kadar gula darah, menurunkan kadar kolestrol, serta menyembuhkan diare dan rematik, menurunkan stress dan memperbaiki kinerja saraf, menjadi suplemen yang baik bagi penderita kanker. Kedua, propolis adalah getah tumbuhan yang dibuat lebah untuk di bawah ke sarang. Material ini dimanfaatkan lebah untuk mencegah masuknya virus dan bakteri ke sarang. Bahan ini adalah antibiotik yang sangat baik bagi manusia, dapat digunakan untuk menetralkan racun dan bahan pencemaran yang terlanjur masuk ke dalam tubuh. Bahan ini juga membantu seseorang melepaskan diri dari ketergantungan terhadap obat, sekaligus memperkuat imunitas. Ketiga, royal jelly adalah cairan kental berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar air ludah lebah pekerja. Royal jelly yang disintesis saat pengolahan *bee pollen* di dalam perut lebah pekerja adalah campuran dari berbagai protein dan air. Bahan ini dikenal masyarakat luas sebagai obat awet muda.⁴

Menurut bahasa perilaku berarti kelakuan, perbuatan, sikap dan tingkah.⁵ Produsen adalah orang atau suatu badan perusahaan yang berperan dalam menaikkan nilai guna suatu barang atau jasa sehingga dapat menghasilkan barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Produksi adalah suatu kegiatan manusia yang menghasilkan barang atau jasa yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh konsumen.⁶ Perilaku produsen

⁴ Ibid.,251

⁵ Yasin Sulchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Aputra Karya,214),274.

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembang Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada,2014),230.

adalah kegiatan pengaturan produksi untuk menambah kegunaan atau nilai guna suatu barang atau jasa.⁷

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengubah dan menguatkan perilaku sehingga menimbulkan perilaku positif maupun perilaku negatif. Karena melalui pendidikan, manusia semakin mengetahui dan sadar akan sesuatu yang baik dan buruk untuk dilaksanakan dan ditinggalkan. Sehingga dapat disimpulkan dengan tingginya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Selain faktor pendidikan, pengetahuan juga menjadi faktor seseorang dalam berperilaku. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pencaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Faktor selanjutnya adalah sikap, sikap pada hakekatnya adalah tingkah laku yang tersembunyi yang terjadi secara disadari atau tidak disadari. Tingkah laku tersembunyi ditambahkan dengan faktor-faktor yang lain dari dalam diri individu seperti dorongan, kehendak, kebebasan akan menimbulkan tingkah laku nyata (*overt behaviour*).⁸

⁷Iswardono Sardjonopermono, *Ekonomi Mikro Perilaku Produsen*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta, 1985),2.

⁸ Sinta Lestari, "Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah (Studi Di Kawasan Bandar Jaya Plaza Kelurahan Bandarjaya timur, Kecamatan terbanggi besar, Kabupaten Lampung Tengah)"(Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016), 14-16.

Sosiologi ekonomi dapat didefinisikan dengan dua cara. Pertama, sosiologi ekonomi didefinisikan sebagai sebuah kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. Juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat.

Dengan pemahaman konsep masyarakat seperti di atas, maka sosiologi ekonomi mengkaji masyarakat, yang didalamnya terdapat proses dan pola interaksi sosial, dalam hubungannya dengan ekonomi. Hubungan dilihat dari sisi saling pengaruh mempengaruhi. Masyarakat sebagai realitas eksternal objektif akan menuntun individu dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti apa yang boleh diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan dimana memproduksinya.⁹

Sosiologi ekonomi Islam merupakan sebuah konsep yang dapat dipahami sebagai suatu kajian sosiologis yang mempelajari fenomena ekonomi, yakni gejala-gejala tentang bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pada kajian ekonomi dibagi menjadi ekonomi mikro serta ekonomi makro. Ekonomi mikro mempelajari suatu perilaku tiap individu dalam melakukan setiap unit ekonomi. Yang dapat berperan sebagai konsumen, pekerja, investor, pemilik tanah maupun perilaku sebuah industri. Pembahasan ekonomi mikro ekonomi Islam dalam pembahasan didasarkan

⁹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2009), 11

pada teori. Teori dibangun untuk menerangkan fenomena yang terjadi dalam suatu waktu dengan menggunakan hukum yang tidak bertentangan dengan syariah. Dengan tujuan untuk mendapatkan keyakinan yang kuat tentang teori ekonomi Islam yang relevan dan dapat diterapkan di dunia nyata.¹⁰

Kegiatan yang menunjang dari sebuah perekonomian dimana produksi, distribusi dan konsumsi menjadi sebuah mata rantai yang saling terhubung. Menurut ilmu ekonomi pengertian produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak.¹¹

Dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa dalam perdagangan, seseorang dituntut untuk memperhatikan etika bisnis Islam yang bersumber dari ajaran Allah SWT melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah. Baik barang yang diperdagangkan maupun cara memperolehnya. Karena pekerjaan berdagang atau jual beli adalah sebagian dari pekerjaan bisnis yang kebanyakan

¹⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 5.

¹¹ Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam* (Jakarta : PT. Bangkit Daya Insana, 1995), 4.

masyarakat kita jika berdagang selalu ingin mencari laba yang besar. Ditambah dengan perkembangan zaman yang juga diiringi dengan semakin pesatnya perekonomian mengakibatkan banyaknya persaingan antar pedagang. Jika laba besar yang menjadi tujuan akhir dari usahanya maka mereka akan menghalalkan berbagai cara.

Kejujuran merupakan pedoman awal yang harus di miliki seseorang dalam dunia perdagangan. Kejujuran dan kebiasaan berkata benar adalah kualitas-kualitas yang harus di kembangkan dan di peraktekan dalam dunia perdagangan.dengan menerapkan kejujuran dalam kegiatan perdagangan maka akan menciptakan kepercayaan dan kepuasan antar penjual dan pembeli.¹²

Setiap perusahaan, baik pada bidang produk ataupun jasa, mempunyai tujuan untuk tetap berkembang, tujuan tersebut dapat dicapai melalui upaya untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat keuntungan atau laba operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan mulai dari perusahaan yang kecil hingga perusahaan yang besar memiliki strategi pemasaran tersendiri yang dapat meningkatkan angka penjualan.¹³

Kampoeng madu merupakan suatu kampoeng budidaya lebah madu yang semakin terkenal dan dikembangkan oleh masyarakat, dan hal ini juga mendapat perhatian khusus dari berbagai pihak terutama dari pemerintah. Seperti yang ada di kawasan kabupaten Kediri tepatnya didusun Purworejo desa Bringin Kecamatan Badas kurang lebih 1 km dari arah utara kota pare

¹² Rafik Isa Beekun, *Etika Bisnis Islam* (yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004),105.

¹³ Basu Swastha, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2001),5.

terdapat sentra budidaya lebah madu. Sejak tahun 1985 masyarakat dusun Purworejo mulai mengembangkan sentra budidaya lebah madu yang mereka kelola. Karena sudah banyak kalangan masyarakat merasakan manfaat khasiat dari madu untuk berbagai macam kepentingan, ada yang dimanfaatkan sebagai obat, bahan untuk membuat kosmetik, bahan produk makanan dan minuman. Sehingga budidaya lebah madu tersebut dengan cepat banyak yang mengenal dan banyak pula peminatnya. Hasil panen dari lebah yang mereka budidayakan bisa mencapai ± 200 ton dari 30 peternak. Untuk masa panen antar 1 bulan sampai 3 bulan sekali tergantung musim bunga.¹⁴

Budidaya lebah madu yang ada di dusun Purworejo dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang baik. Bahkan bapak Zainal Abidin selaku Kasun Purworejo Desa menyampaikan bahwa menumbuh kembangkan produk UKM (usaha kecil menengah) di wilayah tersebut harus bisa menggali potensi secara bersama-sama. Penelitian ini mengambil lokasi di kampoeng madu yang terdapat 30 peternak lebah madu.¹⁵

Peternak desa Bringin Kecamatan Badas terkadang mengalami masa-masa sulit. Mereka harus mengangon (menggembalakan) ternak lebah mereka hingga keluar kota, bahkan hingga ke Jawa Barat, guna mencari pakan berkualitas, dan mengangonnya hingga berminggu-minggu. Kemudian untuk jumlah pekerja bisa 5-10 orang. Para peternak memiliki sekitar 20-280 stup lebah madu. Rata-rata hasil sekali panen peternak lebah

¹⁴ Nuhana, Pendiri Usaha Madu, Kampoeng Madu, 9 Juni 2018

¹⁵ Zainal Abidin, Madu, Kampoeng Madu, 10 Juni 2018

madu mencapai belasan juta. Dan ada dua cara proses panen dengan cara tradisional dan modern.¹⁶

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perilaku produsen peternak lebah madu yang berada di kampoeng madu desa bringin kecamatan Badas ini karena menurut observasi yang telah dilakukan terdapat berbagai permasalahan-permasalahan tentang perilaku produsen peternak lebah madu yang dilakukan secara terus-menerus dan telah menjadi kebiasaan dalam praktek produksi yang berada di kampoeng madu Desa Bringin Kecamatan Badas diantaranya; Pertama, perilaku peternak saat memberi makan pada lebah, banyak beberapa para peternak lebah madu yang memberi makanan lebah-lebahnya dengan campuran sirup atau pun gula. Ini merupakan siasat peternak lebah madu agar tetap bisa panen. Karena musim bunga sendiri tidak menentu. Ke-dua, pada musim panen ada beberapa para peternak lebah madu yang langsung menjual madu-madunya kepada konsumen atau pengepul namun dengan cara mencampurkan gula atau air untuk mensiasati apabila panen menurun namun permintaan meningkat. Ke-tiga, dalam pemasaran dari inovasi kemasan madu, adanya kemasan madu yang biasa (botol) dengan kemasan madu yang terpilih tetapi harganya sama, namun kualitas madu berbeda. Sehingga merugikan para konsumen. Untuk mengetahui perbedaan madu murni dengan madu campuran yaitu dari segi rasa, aroma, ada kristal-kristal(dalam waktu 6bulan). Ke-empat, dengan sistem gaji borongan dapat merugikan karyawan

¹⁶ Zainal Abidin, Madu, Kampoeng Madu 10 Juni 2018

dan menguntungkan produsennya karena gaji yang diterima dengan tenaga yang diberikan karyawan kurang seimbang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku produsen peternak lebah madu berdasarkan Sosiologi Ekonomi Islam untuk dijadikan tema skripsi dengan judul **“PERILAKU PRODUSEN PETERNAK LEBAH MADU DITINJAU DARI SOSIOLOGI EKONOMI ISLAM (STUDI DIKAMPOENG MADU DSN. PURWOREJO DS. BRINGIN KEC. BADAS KAB. KEDIRI).**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perilaku produsen peternak lebah madu di kampoeng madu Desa Bringin Kecamatan Badas?
2. Bagaimana perilaku produsen peternak lebah madu di kampoeng madu Desa Bringin Kecamatan Badas ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui perilaku produsen peternak lebah madu di kampoeng madu Desa Bringin kecamatan Badas.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku produsen peternak lebah madu dalam melakukan kegiatan produksi ditinjau dari Sosiologi Ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain;

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan bagi mahasiswa lainnya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang membahas tentang perilaku produsen ditinjau dari sosiologi ekonomi islam.

2. Secara Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lapisan masyarakat luas mengenai kampoeng madu, dan juga sebagai bahan rujukan mengenai perilaku produsen peternak lebah madu ditinjau dari sosiologi ekonomi Islam.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang ditulis oleh Lutfia Putri Pangestuti yang berjudul Strategi pedagang kecil muslim dalam persaingan antar pedagang kecil perspektif sosiologi ekonomi (Studi di Pasar Wage Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah) pada penelitian tersebut menitik beratkan pada pola hubungan yang timbul dari persaingan pedagang kecil muslim dengan pedagang lainnya melalui pendekatan sosiologi ekonomi. Sedangkan penulis mengulas terkait perilaku produsen melalui pendekatan sosiologi ekonomi Islam.

2. Penelitian yang ditulis oleh Ani Juliqah yang berjudul “Implementasi Sistem produksi secara Islam pada makanan dan Minuman di UKM Karya Bakti Maknana dan Minuman Rembang”. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti berada dilapangan untuk mengetahui lebih jelas mengenai implementasi sistem produksi secara islam pada makanan dan minuman di UKM karya baktii makanan dan minuman rembang. Peneliti juga mengulas asumsi bahwa dalam aktivitas ekonmi Bakti Maknana dan Minuman Rembang terkadang menyimpang dari ptoses produksi secara Islam, dimana terjadi ketidak sesuaian antara slogan yang dipakai dalam kemasan dengan kenyataan dalam produksi. Persamaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu berkaitan dengan perilaku produksi.
3. Penelitian yang ditulis oleh Faridhotul Erina yang berjudul “Prilaku Produsen Kerupuk Goreng Pasir Di Desa Bulusari Kec.Tarokan, Kab.Kediri Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. “Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan penelekatan kualitatif, adapun hal yang ingin diketahui oleh peneliti yaitu penulis ingin mengetahui perilaku produsen dalam menimbang kerupuk, apakah masih megira-ngira takaran. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa didalam skripsi ini digunakan teori yang berkaitan denga perilaku produsen, namun tidak secara mendalam.